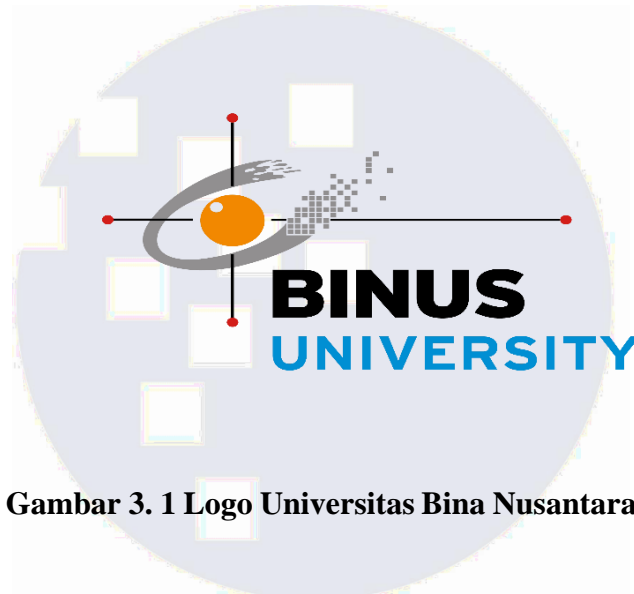


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 3.1.1 Universitas Bina Nusantara



**Gambar 3. 1 Logo Universitas Bina Nusantara**

Universitas Bina Nusantara didirikan pada 21 Oktober 1974. Kursus komputer *modern* dimulai sebagai kursus jangka pendek. Itu menjadi lebih populer karena fondasi yang kuat dan visi yang luas. Karena banyaknya permintaan dan perkembangan yang cepat, Kelas Komputer Modern dibentuk pada July 1, 1981, menjadi "Akademi Teknik Komputer (ATK)". Kursus utamanya adalah "Manajemen Informatika". AMIK Bina Nusantara menunjukkan prestasi yang luar biasa pada usianya yang relatif muda ketika dipilih sebagai akademi komputer terbaik oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Badan Pendidikan Tinggi Daerah III pada tanggal 17 Maret 1986. AMIK terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja profesional di bidang TI. Pada tanggal 1 Juli 1986, itu diresmikan sebagai "Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK), atau Institut Manajemen Informatika dan Sains Bina Nusantara. Universitas Bina Nusantara (juga dikenal sebagai UBINUS) didirikan dan diresmikan pada August 8, 1996 setelah bertahun-tahun upaya dan ketekunan. STMIK Bina Nusantara bergabung dengan Universitas Bina Nusantara pada 20

Desember 1998. Saat ini, UBINUS memiliki Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Sastra, Fakultas Matematik dan Sains, dan Fakultas Master dalam Manajemen Sistem Informasi. Namun demikian, UBINUS tidak berhenti di sana; mereka terus mengembangkan pendidikan. Universitas Bina Nusantara meluncurkan Fakultas Psikologi dan Fakultas Komunikasi dan Multimedia pada 20 April 2007.

UBINUS melakukan perubahan struktur lagi di organisasi pada 7 September 2011. Beberapa perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Fakultas Ekonomi dan Perdagangan diubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Komunikasi.
- Fakultas Psikologi dan Fakultas Bahasa dan Seni digabungkan menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan (Fakultas Ilmu Pengetahuan).
- Fakultas Sains dan Teknologi berganti nama menjadi Fakultas Teknik (Fakultas Teknik), dan jurusan utamanya adalah *Information Technology*.
- Fakultas utamanya adalah *Computer Science and Information System Management*, dan jurusan utamanya adalah Business Management.
- Fakultas Komunikasi dan Multimedia berganti nama menjadi Design.
- Fakultas Sains dan Teknologi sekarang memiliki jurusan komputer sistem, yang sebelumnya berada di Fakultas Sains dan Teknologi
- Jurusan matematika dan statistik, yang sebelumnya berada di Fakultas Sains dan Teknologi, sekarang berada di Fakultas *Accounting and Finance*.
- *Master of Information System and Informatics Engineering Program* sekarang diawasi oleh BINUS *Graduate Program*.

### **3.1.2 Universitas Pelita Harapan**



**Gambar 3. 2 Logo Universitas Pelita Harapan**

Universitas Pelita Harapan merupakan universitas perguruan tinggi yang terletak di daerah Tangerang Raya, Universitas Pelita Harapan didirikan oleh Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH) pada tahun 1994. UPH didirikan oleh Ir. Johannes Oentoro dan Dr. (HC) James Riady dari Lippo Group. Pada tanggal 27 September 1994, kuliah dimulai di Asia Tower dengan kurang lebih 250 mahasiswa di tiga fakultas dan delapan jurusan. Saat itu, gedung UPH Tower sedang dibangun.

Yayasan Pendidikan Pelita Harapan membuka Akademi Pariwisata Pelita Harapan pada tahun 1995, dengan Fakultas Ilmu Komunikasi dan jurusan Manajemen Hotel dan Manajemen Bisnis Pariwisata. Pada tahun yang sama, semua program kuliah dipindahkan ke UPH Tower. Pada tanggal 27 September 1994, kuliah dimulai di Asia Tower dengan kurang lebih 250 mahasiswa di tiga fakultas dan delapan jurusan. Saat itu, gedung UPH Tower sedang dibangun. Pada tahun 2000, UPH menambah fasilitas dan gedung baru dengan membangun Gedung B. Pada tahun 2004, mereka membangun Gedung C, pada tahun 2005, mereka membangun Gedung E, pada tahun 2006, dan pada tahun 2008, mereka membangun Gedung F, yang juga dikenal sebagai UPH Business School. UPH bekerja sama dengan banyak perguruan tinggi dan lembaga nasional dan internasional, seperti Hanyang

University, Shinshu University, Beyond Education, Murdoch University, dan University of Leeds.

UPH juga memiliki beberapa visi, misi dan tujuan, sebagai berikut:

- Visi UPH yakni, Untuk menjadi sebuah universitas yang berpusat pada Kristus yang membangun dan mempromosikan pengetahuan asli, iman dalam Kristus, dan sifat Tuhan. Tujuannya adalah untuk menciptakan *future leaders* yang percaya, berbakat, dan profesional melalui pengajaran yang luar biasa, holistik, dan transformasional.
- Misi UPH yakni, untuk menyediakan pendidikan transformasional holistik yang berakar pada Kitab Suci dan struktur teologi yang direformasi, untuk berkontribusi pada kemajuan panduan pengetahuan dan budaya melalui perspektif Kristen biblika, dan untuk berpartisipasi secara redemptif dalam perkembangan individu dan masyarakat untuk kemuliaan Tuhan.
- Tujuan UPH yakni, Menghasilkan lulusan seorang sarjana yang terpapar pendidikan seni liberal yang diajarkan dari pandangan dunia Kristen yang Alkitabiah, seorang pemimpin yang dilengkapi dengan visi transformasi, dan seorang warga negara didorong untuk melayani Tuhan, negaranya, dan tetangganya

### 3.1.3 Universitas Bunda Mulia



**Gambar 3. 3 Logo Universitas Bunda Mulia**

Universitas Bunda Mulia, juga dikenal sebagai UBM, adalah perguruan tinggi swasta yang didirikan di Jakarta pada tanggal 11 Desember 1986. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bunda Mulia (STIE) adalah dua sekolah tinggi yang didirikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bunda Mulia. Pada tanggal 11 Desember 1986, STMIK berganti nama menjadi Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Bunda Mulia. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No. 183/O/1987, AMIK Bunda Mulia kemudian memulai program studi Manajemen tingkat pendidikan Diploma Tiga (D-III) pada tanggal 30 Maret 1987.

Universitas Bunda Mulia memiliki visi dan misi yang dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikannya. Visi yang dimiliki UBM, yaitu “Menjadi perguruan tinggi unggulan yang menyelenggarakan pendidikan berkualitas tinggi dan berorientasi pada industri.” Selain itu juga UBM memiliki misi sebagai berikut:

- Memberi pendidikan yang dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai yang memiliki kemampuan dan daya saing tinggi di bidang keilmuan yang bersangkutan.

- Melaksanakan dan mengembangkan program penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan teori, konsep, dan temuan penelitian yang dapat membantu perkembangan kehidupan bermasyarakat.
- Melaksanakan dan mengembangkan program yang mendorong pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat melalui bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkontribusi pada kemajuan masyarakat.

### 3.1.4 Universitas Prasetiya Mulya



**Gambar 3. 4 Logo Universitas Prasetiya Mulya**

Prasetiya Mulya didirikan oleh kelompok pengusaha dan akademisi terkenal pada tahun 1982 dan menjadi pionir program MBA di Indonesia. Dr. Daoed Joesoef, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, meletakkan batu pertama di kampus Cilandak, Jakarta Selatan, pada 10 November 1982. Pada tahun 1993 Mengikuti peraturan pemerintah saat itu, Institut Manajemen Prasetiya Mulya berganti nama menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, dan gelar akademik MBA diubah menjadi MM (Magister Manajemen). Universitas Prasetiya Mulya berkomitmen untuk mendidik wirausaha muda Indonesia ketika didirikan pada

tahun 2005. Sejak saat itu, jumlah siswa yang masuk terus meningkat, yang mengakibatkan peningkatan jumlah ruang yang dibutuhkan. Universitas Prasetiya Mulya mulai membangun kampus keduanya pada akhir tahun 2009. Kampus ini terletak di daerah suburban Edutown-Bumi Serpong Damai (BSD) City di barat daya Jakarta. Kampus BSD menawarkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan jauh dari hiruk pikuk Jakarta. Selain itu, kampus ini memiliki fasilitas kampus yang sangat baik. Kampus baru Universitas Prasetiya Mulya menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan standar pendidikan dan menghasilkan profesional bisnis dan wirausahawan sukses. Universitas Prasetiya Mulya menetapkan tujuan untuk menjadi pionir universitas kolaboratif di Indonesia pada awal tahun 2016, menanggapi berbagai tantangan abad ke-21.

### **3.1.5 Unika Atma Jaya**



**Gambar 3. 5 Logo Unika Atma Jaya**

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, atau Unika Atma Jaya, adalah sebuah perguruan tinggi swasta Katolik yang terletak di DKI Jakarta. Ini didirikan pada tanggal 1 Juni 1960 oleh Yayasan Atma Jaya. Ada tiga kampus Unika Atma Jaya. Yang pertama berada di Karet Semanggi, Jakarta Selatan; yang kedua berada

di Pluit, Jakarta Utara; dan yang terakhir berada di Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Salah satu institusi pendidikan tinggi swasta tertua dan terkenal di Indonesia adalah Unika Atma Jaya. *QS World University Ranking 2019* memberikan penghargaan kepada Unika Atma Jaya dengan bintang 5 untuk Employability, Social Responsibility, dan bintang 4 untuk Inclusiveness. Pada masa pandemi COVID-19, Unika Atma Jaya menerima nilai 5 untuk pengajaran online. Ini menunjukkan nilai-nilai KUPP dan moto "Tepercaya Kualitas Lulusannya" Unika Atma Jaya. Dr. Agustinus Prasetyantoko, Rektor Unika Atma Jaya pada saat itu, adalah contoh transformasi yang ditunjukkan dengan penghargaan ini.

Diresmikan sebagai Center of Human Development, Kampus ketiga Unika Atma Jaya di BSD City dibuka pada tahun 2017. Dua fakultas pertama yang dipindahkan dari Kampus Semanggi adalah Fakultas Bioteknologi dan Fakultas Teknik. Seluruh siswa program Sarjana (S1) selain dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan akan dipindah ke kampus baru Unika Atma Jaya di masa mendatang. Selain itu, Unika Atma Jaya menyediakan fasilitas asrama yang dapat menampung siswa dari wilayah Jakarta dan luar kota. Kampus BSD Unika Atma Jaya memiliki berbagai fasilitas modern dan kemudahan akses ke berbagai sarana dan prasarana. Ini termasuk akses ke Stasiun Intermoda, cluster perumahan dan apartemen, serta berbagai fasilitas hiburan indoor dan outdoor.

### **3.1.6 Universitas Multimedia Nusantara**





**Gambar 3. 6 Logo Universitas Multimedia Nusantara**

UMN menerima izin operasi dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2005. Perusahaan media massa terbesar di Indonesia, Kompas Gramedia Group (KG Group), didirikan oleh P.K. Ojong dan Jakob Oetama, mengelola UMN. Lokasi UMN adalah di Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong, Desa Curug Sangereng, Desa Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Universitas UMN terletak di sebelah Summarecon Digital Center. UMN saat ini memiliki empat fakultas dan 16 program studi yang berbeda, mulai dari S1 hingga S2. Selain itu, UMN memiliki visi dan misi berikut:

- **Visi**  
Universitas Multimedia Nusantara menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang ICT, baik di tingkat nasional maupun internasional yang menghasilkan lulus berwawasan internasional dan berkompentensi tinggi di bidangnya disertai jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur.
- **Misi**  
Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan bangsa melalui upaya penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat), untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia

### **3.2 Desain Penelitian**

Untuk melakukan analisis penelitian yang sedang kita lakukan, kita harus membuat desain penelitian. Sukardi (2015: 27) menyebut desain penelitian semua langkah-langkah (persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan) yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah penelitian.

Komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian, mulai dari menemukan ide dan menentukan tujuan hingga merencanakan proses penelitian. Proses ini mencakup perencanaan, permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari informasi, melakukan penelitian dari berbagai sumber, menentukan metode yang akan digunakan, analisis data, dan menguji hipotesis kerja, menurut Sukardi (2015: 27-28).

Berdasarkan definisi para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu proses yang membantu dalam memecahkan masalah penelitian dengan komponen seperti; menemukan ide, menentukan tujuan, hingga merencanakan proses penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan dari perencanaan hingga menguji hipotesis-hipotesis.

#### **3.2.1 Metode Penelitian Kuantitatif**

Sugiyono (2009:14) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif berasal dari filsafat positivisme dan digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Data biasanya dikumpulkan dengan instrumen penelitian dan pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random. Tujuan penelitian kuantitatif/statistik adalah untuk memvalidasi hipotesis yang telah dibuat.

Menurut Emzir (2009:28), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang secara utama menggunakan paradigma postpositivist dalam pengembangan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik dengan menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), dan menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Menurut Bryman (2004:63), proses penelitian kuantitatif adalah dimulai dengan teori, hipotesis, desain penelitian, memilih lokasi penelitian, memilih subjek atau responden penelitian, mengumpulkan data, dan kemudian menuliskan kesimpulan, teori

Menurut penulis berdasarkan definisi para ahli mengenai penelitian kuantitatif dapat disimpulkan sebagai salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sampel tertentu sesuai dengan yang ingin kita teliti dengan menggunakan pertanyaan seperti kuesioner yang akan menghasilkan data dan akan diolah oleh peneliti berdasarkan data tersebut sehingga mendapatkan hasil dari data tersebut.

### **3.2.2 Metode Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia seperti apa adanya. Karena itu, peneliti kualitatif harus terbuka, dan temuan mereka akan membuka jendela bagi mereka untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial (Hasan et al., 2022)

Menurut (Barlian, 2018) penelitian kualitatif biasanya dapat digunakan untuk mempelajari hal-hal seperti sejarah, tingkah laku, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan organisasi. Metode ini dipilih karena pengalaman para peneliti memungkinkan mereka untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadang-kadang sulit dipahami.

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 9) metode penelitian kualitatif berbasis positivisme atau enterpretif dan digunakan untuk mempelajari kondisi obyek yang alamiah yang Dimana peneliti adalah alat utama, dan metode pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang dikumpulkan biasanya kualitatif dan harus dianalisis. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami arti, variasi, struktur fenomena, dan hipotesis.

Berdasarkan definisi para ahli mengenai metode penelitian kualitatif, penulis menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkah laku secara alamiah dengan mengumpulkan hasil dari data yang kita teliti secara langsung seperti; wawancara, observasi, dan juga dokumentasi, sehingga kita mendapatkan hasil secara langsung dari pada narasumber yang kita teliti sesuai dengan fenomena yang kita ingin teliti.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Djaali (2020:40), populasi merupakan bagian penting dari penelitian karena berguna dalam pengumpulan data untuk para peneliti agar mereka dapat mengetahui hasil dari populasi tersebut, populasi adalah unit penelitian atau unit analisis keseluruhan yang akan diperiksa atau diperiksa karakteristiknya. Ada dua jenis populasi: populasi sampling dan populasi target. Sugiyono (2021:130) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian sampai pada kesimpulan.

Menurut penulis berdasarkan defnisi populasi berdasarkan ahli menyimpulkan populasi sebagai objek penelitian yang memiliki kuantitas pada suatu daerah yang bermanfaat untuk dipelajari untuk hasil dari penelitian kita sebagai hasil dari penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi mahasiswa di beberapa kampus khususnya di Kota Tangerang

#### **3.3.2 Sampel**

Sugiyono (2021:131) adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari Djaali (2020:40). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang ideal memiliki karakteristik:

- Dapat menghasilkan citra yang dapat diandalkan dari seluruh populasi yang diteliti;
- Dapat menentukan presisi (presicion) dari hasil penelitian dengan menentukan simpangan baku (deviation standar) dari taksiran yang diperoleh
- Sederhana sehingga mudah digunakan
- Memberikan informasi sebanyak mungkin tetapi menghemat uang

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Sampel bukan hanya seolah-olah bagian dari populasi, melainkan harus yang dapat dipertanggungjawabkan dalam mendapatkan hasil yang nantinya digunakan dalam penelitian.

Menurut Zikmund & Babin (2016) pendekatan sampel *non-probability sampling* merupakan Teknik ini bersifat pribadi, sehingga tidak banyak hal yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian. Teknik ini juga memiliki empat kategori, masing-masing dengan definisi berikut:

*a. Convenience Sampling*

Metode pengambilan sampel harus disesuaikan karena metode ini sangat bergantung pada kenyamanan dan kemampuan peneliti. Hal-hal yang berbeda seperti, teknik ini biasanya lebih cepat, lebih mudah dilakukan, dan tidak banyak biaya.

*b. Judgmental Sampling*

Metode pengambilan sampel sederhana juga menggunakan kriteria peneliti untuk memilih komponen populasi, yang kemudian disesuaikan dengan pendapat dan persepsi pribadi peneliti.

*c. Quota Sampling*

Teknik pengambilan sampel ini sedikit berbeda karena dilakukan dalam dua tahap. Pertama, jumlah variabel data atau batasan lainnya harus ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti. Tahap berikutnya adalah pemilihan sampel, yang dapat menggunakan salah satu

dari dua opsi sebelumnya, convenience sampling atau judgmental sampling.

*d. Snowball Sampling*

Peneliti dapat menggunakan metode pengambilan ini, di mana sampel yang terdiri dari sekelompok individu yang telah dievaluasi dan dapat dianggap sebagai representasi populasi dikumpulkan dan diminta keterangan dan referensi tentang individu lain yang dapat digunakan sebagai sampel untuk mengumpulkan informasi.

Berdasarkan definisi para ahli mengenai sampel, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan bagian atau perwakilan dari populasi yang berperan dalam penelitian ini, tetapi sampel ini lebih kepada orang-orang yang akan diteliti atau diselidiki untuk pengumpulan data yang nantinya digunakan dalam menentukan hasil dari penelitian. Pada konteks penelitian ini, peneliti menggunakan metode non probability sampling karena peneliti ingin sampel yang digunakan itu tidak acak dan tidak sesuai dengan objek yang dituju karena terdapat kriteria khusus yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti juga menggunakan teknik *convenience sampling* yang dimana populasi dipilih berdasarkan kenyamanan dan kemampuan peneliti dalam mencari dan mendapatkan responden agar menghasilkan hasil yang maksimal dan memecahkan masalah pada penelitian ini dengan lebih cepat, mudah, dan hemat biaya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Hair et al., 2017) Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif merupakan mencakup kumpulan data numerik yang dapat dianalisis melalui metode matematika atau statistik. Data kuantitatif dikategorikan berdasarkan skala, seperti nominal, ordinal, interval, atau rasio.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang kuantitatif, dimana penulis akan menyebarkan kuesioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan melalui Google Form yang menjadi data primer bagi penulis untuk mendapatkan hasil

penelitian. Google form akan disebar kepada mahasiswa-mahasiswa yang berada di Kota Tangerang dengan 30 mahasiswa sebagai *pre-test* dan sebanyak 150 mahasiswa sebagai *main test*. Peneliti juga menggunakan data tambahan seperti buku, artikel, jurnal, dan berita dari media sosial sebagai data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga hipotesis dapat diuji dengan benar dengan alat bantu. Menurut Tritjahjo (2019: 31), variabel penelitian merupakan data yang dikumpulkan yang menjelaskan kondisi atau nilai dari masing-masing subjek penelitian.

No	Variabel	Definisi Operasional	Kode Penelitian	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Teknik Skala
1	Kreativitas	Menurut James J. Gallagher (1985) kreativitas didefinisikan sebagai proses mental yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru, produk, atau kombinasi	K 1	Memiliki kemampuan dalam timbulnya ide-ide baru	Saya memiliki kemampuan terhadap timbulnya ide-ide baru	Skala Likert 1-5
			K2	Memiliki kemampuan mengembangkan ide-ide	Saya memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide tersebut	
			K3	Memiliki kesenangan atau ketertarikan	Saya senang terhadap hal yang bersifat kreatif atau membuat	

		keduanya, yang pada akhirnya akan menjadi identitas mereka sendiri.		terhadap hal yang bersifat kreatif dan sesuatu yang berbeda	sesuatu yang berbeda dari yang lain	
			K4	Memiliki kemampuan dalam menciptakan ide-ide yang variatif	Saya memiliki kemampuan dalam menciptakan ide-ide yang variatif dalam membangun suatu usaha baru	
2	Attitude towards entrepreneurship	Menurut Ajzen dan Madden (1986) sikap terhadap Kewirausahaan merupakan seberapa besar seseorang menganggap perilaku tertentu sebagai positif atau negatif, sikap terhadap kewirausahaan juga adalah keinginan	ATE 1	Kegiatan wirausaha merupakan hal yang menarik	Bagi saya kegiatan berwirausaha merupakan menarik dan menantang	Skala Likert
			ATE 2	Kewirausahaan memberikan suatu kepuasan tersendiri	Bagi saya kewirausahaan memberikan suatu kepuasan tersendiri	
			ATE 3	Memiliki kesiapan apa saja untuk menjadi seorang wirausaha	Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi seorang wirausaha	
			ATE 4	Kewirausahaan merupakan suatu prioritas	Bagi saya kewirausahaan	



		<p>seseorang untuk menjadi seorang wirausaha yang mendahului niat kewirausahaan dan membentuk niat mereka untuk berperilaku dalam cara tertentu. Sikap positif terhadap kewirausahaan memiliki hubungan positif dengan niat kewirausahaan, dan seseorang dengan sikap positif terhadap kewirausahaan cenderung memilih untuk bekerja sendiri.</p>		<p>utama dalam mengembangkan karir</p>	<p>merupakan prioritas utama</p>	
3	University Support	Menurut definisi Lin dari buku The	US 1	Kampus memiliki fasilitas yang	Apakah di kampus saya memiliki fasilitas untuk mendukung	Likert 1- 5

		Multidimensional Scale of Perceived Social Support (1988),		mendukung mahasiswa dalam menjadi seorang wirusaha	dalam menjadi seorang wirausaha	
		dukungan sosial adalah proses penilaian individu terhadap bantuan yang diberikan, yang terdiri dari perhatian, bantuan instrumental, informasi atau nasehat, baik lisan maupun tidak lisan, dan bantuan yang diperoleh dari komunitas, hubungan sosial, dan partner yang dipercaya	US 2	Kampus memiliki orang-orang sukses dalam menjadi seorang wirausaha	Apakah kampus saya memiliki orang-orang yang sukses dalam menjadi seorang wirausaha	
			US 3	Kampus memberikan dorongan secara aktif kepada mahasiswa untuk mengemukakan ide-ide yang dimiliki	Apakah kampus saya memberikan dorongan secara aktif untuk mengemukakan ide-ide yang saya miliki	
			US 4	Kampus sering mengadakan seminar mengenai pembelajaran mengenai wirausaha	Apakah dikampus saya sering mengadakan seminar mengenai pembelajaran mengenai wirausaha	

4	Entreprenual Intention	Menurut Schumpeter (2018), minat berwirausaha adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan masalah, memajukan usaha, atau membangun usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri	EI 1	Memiliki ketertarikan untuk membuat suatu usaha	Saya memiliki ketertarikan untuk memiliki sebuah usaha	Likert 1-5
			EI 2	Memiliki kesiapan dalam membangun sebuah usaha	Saya siap untuk membangun sebuah usaha	
			EI 3	Dapat semaksimal mungkin untuk membangun dan memulai suatu bisnis	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk membangun dan memulai suatu bisnis	
			EI 4	Memiliki minat menjadi seorang wirausaha daripada seorang karyawan	Saya lebih suka menjadi seorang wirausaha daripada menjadi karyawan suatu perusahaan/organisasi	
			EI 5	Memiliki ketertarikan terhadap pekerjaan yang penuh tantangan dan risiko	Saya tertarik dengan pekerjaan yang penuh tantangan dan risiko	

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara Kuantitatif dan data yang dihasilkan akan diolah menjadi bentuk statistik dan bentuk lainnya. Dalam mengolah data tersebut dibutuhkan aplikasi yang mampu untuk mengolah secara keseluruhan agar validitas dan reliabilitas data dapat terjamin dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu peneliti menggunakan aplikasi *software smart PLS* dalam menguji validitas dan reliabilitas dalam penelitian untuk mencari tahu hubungan antara *Creativity, Attitudes Towards Entrepreneurship, dan University Support* terhadap niat berwirausaha mahasiswa di kota Tangerang.

#### **3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **3.6.1.1 Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata "validitas", yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurannya (Azwar 1986) dalam (Maulana, 2022) Selain itu, validitas juga merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur benar-benar variabel yang dimaksud (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Dua kategori uji validitas adalah sebagai berikut:

- Uji Validitas Konvergen  
Uji validitas konvergen menggunakan set indikator yang mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Ini menggunakan nilai rata-rata varian yang diekstraksi. Widarjono (2015:277) menyatakan bahwa nilai AVE harus lebih dari 0,5, yang menunjukkan bahwa variabel laten dapat bertanggung jawab atas lebih dari separuh dari varian indikator rata-ratanya.

- Uji Validitas Diskriminan

Teori uji validitas diskriminasi mengatakan bahwa dua ide berbeda harus menunjukkan perbedaan mereka. Ada dua metode: cross-loading variabel indikator dan FornellLarcker. Cross-loading variabel indikator terhadap variabel laten harus memiliki nilai yang lebih besar daripada korelasi antarvariabel laten. Sementara itu, akar AVE untuk setiap laten harus lebih besar daripada korelasi antarvariabel laten (Widarjono, 2015:277).

### **3.6.1.2 Uji Reabilitas**

Reliabilitas, menurut Sumadi Suryabrata (2004: 28), menunjukkan seberapa dapat dipercaya hasil pengukuran dengan alat tersebut. Hasil pengukuran harus reliabel, artinya harus cukup konsisten dan konsisten. Nilai koefisien reliabilitas, yang secara empirik digunakan untuk menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi atau rendah. Nilai rxx yang dekat dengan satu menunjukkan tingkat koefisien reliabilitas yang tinggi, dan jika nilainya lebih dari 0.700, kesepakatan dianggap cukup reliabel.

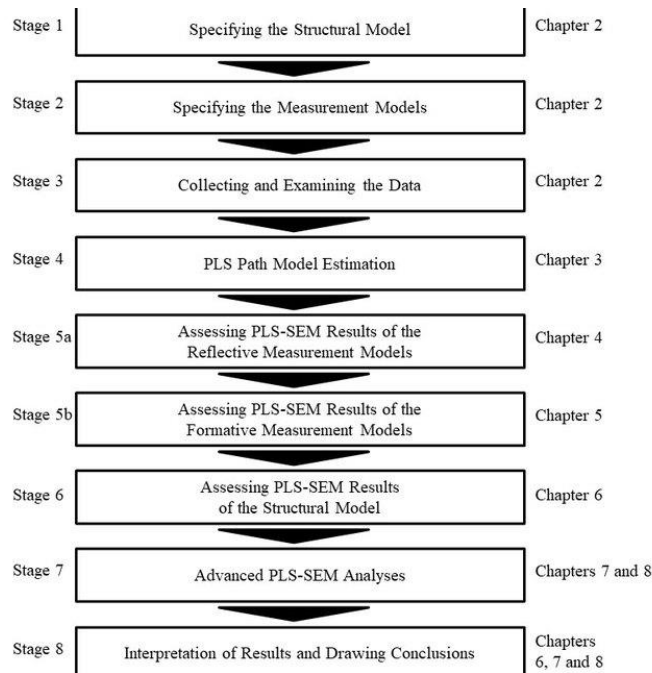
Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran hanya dapat dianggap dapat dipercaya jika mereka relatif sebanding dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas instrumen untuk skor butir dikotomi, rumus KR-20 digunakan. Koefisien reliabilitas tidak dapat didefinisikan secara absolut sebagai jumlah koefisien minimal yang harus dicapai agar suatu pengukuran dapat dianggap reliabel; sebaliknya, mereka dianggap relatif.

## **3.6.2 Analisis Data Penelitian**

### **3.6.2.1 Metode Analisis Data Menggunakan Structural Equation Model (SEM)**

Menurut (Hair et al., 2017) pembentukan analisis dilakukan dalam delapan tahap. Struktur keterkaitan yang telah dinyatakan dalam beberapa persamaan dapat dimodelkan dengan model equation structural (SEM).

Penulis menggunakan metode Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) dalam penelitian ini. Berikut merupakan beberapa tahapan dalam SEM-PLS:



**Gambar 3. 7 Tahapan SEM-PLS**

**Sumber: Hair et al., (2022)**

Pada tahap pertama, langkah-langkahnya dimulai dengan menentukan model struktur. Tahap kedua mencakup spesifikasi dan pengukuran model struktur. Tahap ketiga membahas algoritma PLS-SEM dan memberikan gambaran umum tentang pertimbangan yang digunakan saat melakukan analisis. Pada tahap keempat, peneliti melakukan evaluasi hasilnya. Pada tahap kelima, peneliti harus mempelajari cara menilai model pengukuran formatif dan reflektif. Pada tahap keenam, peneliti harus mengetahui cara menilai model pengukuran formatif

### 3.6.2.2 Partial Least Square (PLS)

Metode penelitian Partial Least Square (PLS) berfokus pada perkiraan data dan spesifikasi hubungan. Menurut (Hair et al., 2017), PLS-

SEM menekankan penjelasan variabel endogen dan menjelaskan variabel eksogen. Apabila terdapat model struktur yang kompleks, metode ini digunakan saat melakukan pemeriksaan model.

### 3.6.2.3 Model Struktural (Inner Model)

Menurut (Hair et al., 2017) sebagai model untuk variabel, variabel merupakan struktur yang menunjukkan hubungan antar struktur lainnya. Akan dilakukan pengujian terhadap model variabel untuk memastikan bahwa konstruk itu valid dan dapat diterapkan. Ini akan dilakukan dengan menggunakan standar yang menghitung koefisien R-squared:

R-Squared	ROT (Rule Of Thumb)
0,75	Dinyatakan kuat
0,50	Dinyatakan moderat
0,25	Dinyatakan tidak kuat

**Tabel 3. 2 Kriteria R-squared**

**Sumber: Hair et al., (2017)**

F-Squared adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur nilai pengaruh konstruk endogen. Kriterianya adalah sebagai berikut:

Kriteria	ROT (Rule Of Thumb)
F-Square	F>0.02
	F>0.15
	F>0.35

**Tabel 3. 3 Kriteria F-Squared**

**Sumber Hair et al., (2017)**

Selain itu, ada model pengukuran Q-Square, yang digunakan untuk mengukur kekuatan prediksi model. Kriteria Q-Square adalah sebagai berikut:

Kriteria	ROT (Rule Of Thumb)
Q- Square Predictive	Q-Square >0, model memiliki <i>Predictive relevance</i>
	Nilai Q-square > 0, model tidak memiliki <i>Predictive relevance</i>
	Q-Square = 0.02, tidak kuat
	Q-Square = 0.15, moderate

	Q-Square = 0.35, kuat
--	-----------------------

**Tabel 3. 4 Kriteria *Q-Squared***

**Sumber Hair et al., (2017)**

### **3.7 Uji Hipotesis**

Dengan menggunakan nilai statistik untuk menguji hipotesis, nilai t statistik adalah 1,96 untuk alpha 5% Oleh karena itu, kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika nilai t statistik lebih besar dari 1,96. Jika nilai  $p < 0,05$ , hipotesis probabilitas diterima atau ditolak.

Hipotesis dalam ilmu statistik adalah pernyataan parameter populasi yang menunjukkan variabel populasi yang ada dan dihitung menggunakan statistik sampel. Hipotesis juga dikenal sebagai kesimpulan sementara, kesimpulan sementara, atau dugaan logis tentang populasi.

Menurut Hair et al. (2017), model fit yang ideal tidak akan cukup untuk mendukung model teoritis yang diusulkan dalam penelitian. Peneliti harus memeriksa kembali parameter yang sudah digunakan untuk menggambarkan hipotesis. Oleh karena itu, model teoritis hanya dapat dianggap valid jika memenuhi syarat-syarat berikut:

1. T-Statistik adalah pengujian yang menentukan pengaruh dari variable independen pada konteks individual terhadap variabel dependen; nilai variabel harus memenuhi lebih dari 1.64 untuk variabel satu ekor dan lebih dari 1.96 untuk variabel dua ekor

2. P-Value adalah pengujian yang menentukan apakah hipotesis antar variabel memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam konteks individual.